

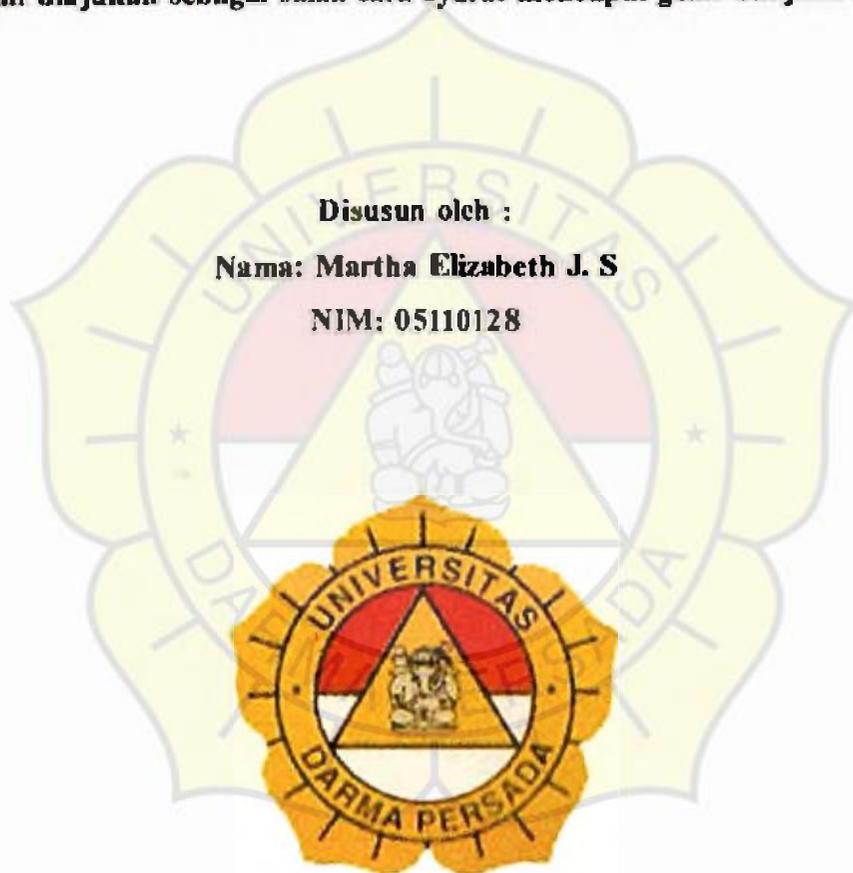
**“Makna dan Filosofi Keindahan Alam dan Kehidupan Manusia yang
Diungkapkan Lewat
Kumpulan *Haiku* Berjudul おくのほそ道
(*Oku no Hosomichi*) karya Matsuo Basho”**

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Sastra

Disusun oleh :

Nama: Martha Elizabeth J. S

NIM: 05110128



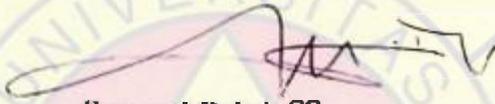
**Fakultas Sastra Jepang
Universitas Darma Persada
Jakarta
2009**

Skripsi Sarjana yang berjudul:

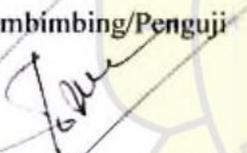
**“MAKNA DAN FILOSOFI KEINDAHAN ALAM DAN KEHIDUPAN
MANUSIA YANG DIUNGKAPKAN LEWAT
KUMPULAN *HAIKU* BERJUDUL おくのほそ道
(*OKU NO HOSOMICHI*) KARYA MATSUO BASHO”**

Telah diuji dan diterima baik pada tanggal 25 Agustus 2009 di hadapan Panitia
Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra Jepang.

Ketua Panitia/ Penguji


Syamsul Bahri, SS.

Pembimbing/Penguji

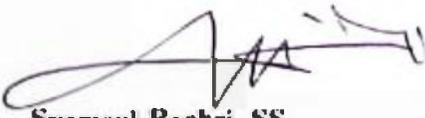

Purwani Purawardi, M.Si

Pembaca/Penguji


Metty Suwandany, M.Pd

Disahkan oleh:

Ketua Jurusan
Bahasa dan Sastra Jepang


Syamsul Bahri, SS

Dekan Fakultas Sastra

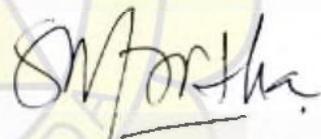

Dr. Hj Albertine S. Minderop, MA

Skripsi Sarjana yang berjudul:

**"MAKNA DAN FILOSOFI KEINDAHAN ALAM DAN KEHIDUPAN
MANUSIA YANG DIUNGKAPKAN LEWAT
KUMPULAN *HAIKU* BERJUDUL おくのはそ道
(*OKU NO HOSOMICHI*) KARYA MATSUO BASHO"**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan ibu Purwani Purawiardi, tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 24 Agustus 2009.



Martha Elizabeth Jenia Siagian

KATA PENGANTAR

Segala hormat, kemuliaan pujaan dan syukur bagi Rajaku yang dahsyat di tempat yang maha tinggi Tuhan Yesus Kristus, yang oleh karena kasih-Nya yang tak terbatas dan hikmat berlimpah yang dituangkan kepada saya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra Universitas Darma Persada. Adapun judul skripsi ini adalah "Makna dan Filosofi Keindahan Alam dan Kehidupan Manusia yang diungkapkan Lewat kumpulan *Haiku* berjudul *Oku no Hosonichi* karangan Matsuo Basho"

Selesainya penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dra. Purwani Purwawati, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dengan sabar dan memberikan kritik serta saran yang membangun sehingga skripsi ini dapat selesai.
2. Ibu Metty Suwandary, S.S, M.Pd. selaku Pembaca skripsi yang juga memberikan bimbingan dan masukan kepada penulis.
3. Bapak Syamsul Bachri, S.S selaku ketua jurusan Bahasa dan Sastra Jepang.
4. Ibu Erni Puspitasari S.S M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberi pengajaran selama empat tahun berkehidup di Universitas Darma Persada.
5. Dosen-dosen pengajar di Fakultas Sastra Jepang Universitas Darma Persada.
6. Staff sekretariat Fakultas Sastra yang telah memulau proses administrasi skripsi ini hingga selesai.
7. Staff perpustakaan Universitas Darma Persada dan Perpustakaan Japan Foundation, Toko Buku Kinokuniya.

8. Papa, Mama, untuk cinta, kasih dan perjuangannya yang tidak memandang putus asa nantikan aku membalaskan pengharapan kalian. Sweet Fame: Bang Ian, Kudic, dan Gablin yang kucintai terima kasih untuk menerima segala kekuranganku dan mendukungku dengan keras. Keluarga Nantul dan adik- adik.
9. Roni, karibku untuk ketekunan dan kesabarannya yang memotivasi aku untuk giat mencari. Fany, sahabatku yang terus mencoba jangan menyerah. Lia doozy thanks for your kindness dude! Via, Novi, Vicky, Chintya, Tami, Dije, Fajar makasih ya tebhengannya. Ays 'RAT' my little artis. Ihsan, Strong, Anggi, Doboltachi – kita ada karna kata- sastra. Vuvia, Iyung, Ari Serpai.
10. Keluarga Besar PO Usaha yang selalu setia mendoakan kita- kita, upah kalian besar di Sorga. Adik-adikku Leon, Okta, Rebecca, Martin, Yuni, Nancy, Dozza, Victor, Abeth makasih ya de pinjeman lptnya, Septian, Yully, Anthony, Ivana, Bro Feb, Bang Yoga, Nyit2, Chandra. Kakak- kakakku yang tidak sungkan- sungkan dalam memberi Ka Lery, Ka Corry, Ka Itha, Ka Evi, Bang Agung, Bang Parasian untuk doa dan semua motivasi yang luar biasa. Mentorku KD yang baik.
11. Zion Hill Church untuk dukungan doa dan semangatnya aku bersyukur kita dapat saling melayani. The Virtual Counsel Bahuambers, sahabat u Ka Glenny, Ka Lissa, Ka Emil, Ka Wage, Ka Hendu para pemimpin u. Teman- teman Youth dan adik- adik Sekolah Minggu. Superb!

Serta semua yang turut mendukung yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, semoga Tuhan membalas setiap kebaikan yang telah diberikan.

Martha Elizabeth J.S.

ABSTRAK

Martha Elizabeth J. S. 05110128. Jakarta : Universitas Darma Persada, Jurusan Sastra Jepang 2005.

Skripsi ini berjudul “Makna Dan Filosofi Keindahan Alam Dan Kehidupan Manusia Yang Diungkapkan Lewat Kumpulan *Haiku* Berjudul おくのほそ道 (*Oku No Hosomichi*) Karya Matsuo Basho”

Dalam skripsi ini penulis menganalisa beberapa *haiku* karya Matsuo Basho yang terdapat dalam kumpulan *haiku* berjudul *Oku No Hosomichi*. Tema yang terdapat dalam *haiku-haiku* selama perjalanannya ini adalah seputar pemandangan alam yang ia temui.

Dalam menganalisa *haiku-haiku* tersebut kita dapat mempelajari hal-hal yang bijak dalam hidup ini, juga sekilas tentang keadaan alam (geografi) di Jepang pada abad 17.

概要

ジャカルタ、ダラダラサダ大学の日本語学科 2005年。マルタ エリザベ
ット 05110128。

この論文の大 明はまつおぼしよのつくった おくの細道俳句から「自然の
美しと人間の生活」の意義と哲学です。

この論文の中私にはまつおぼしよのいくつかのおくの細道俳句から
俳句を分析していました。かれの 旅の欄にテーマは、景色について
書きました。

その俳句を分析するために、私が イ。エ。 リチャードの「四つ
詩歌の意義理論」をつかま ます。その俳句の意義を理解するこ
ではこの生活の賢明な物事を学部ことができて少し17成治で日本の
地理も知ることができます。

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Pembatasan Masalah	6
1.4 Perumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	8
1.7 Landasan Teori	8
1.8 Metode Penelitian	9
1.9 Sistematika Penelitian	9
BAB II. KEHIDUPAN PENGARANG DAN PERJALANANNYA KE UTARA (OKUNO HOSOMICHI)	
2.1 Asal-usul nama <i>Basho</i>	10
2.2 Riwayat hidup pengarang	12

2.3 Perjalanan ke Utara (<i>Oku No Hosomichi</i>)	30
-----------------------------------------------------	----

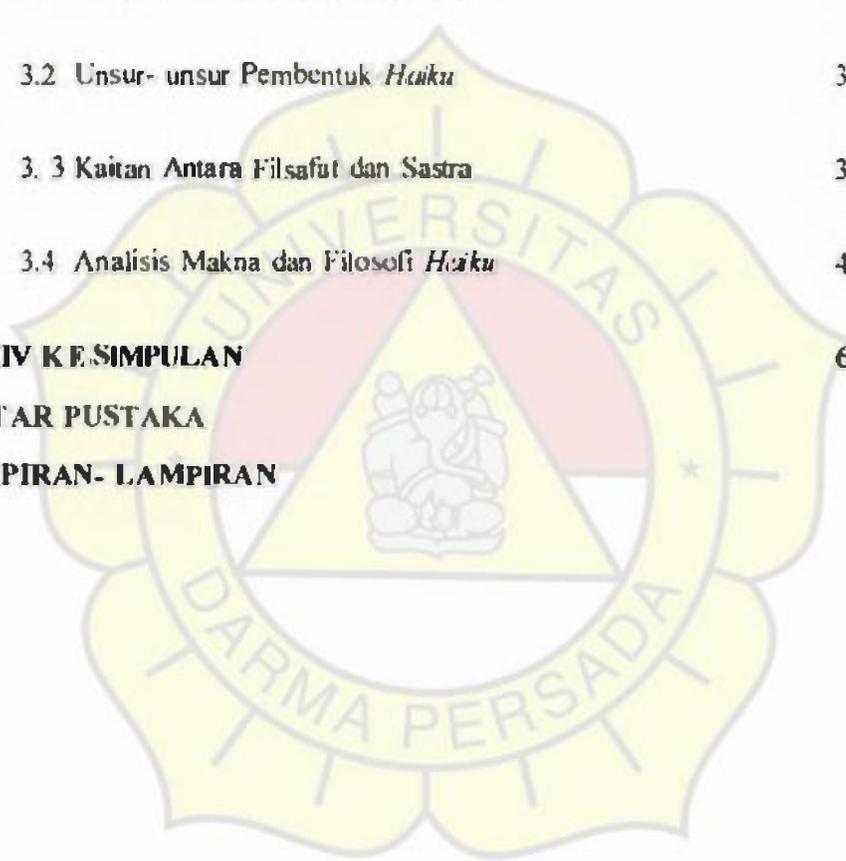
**BAB. III ANALISIS MAKNA DAN FILOSOFI *HAIKU* KARYA MATSUO
BASHO DENGAN MENGGUNAKAN TEORI 'EMPAT ARTI
PUISI**

3.1 Pengertian Teori Empat Arti Puisi	34
3.2 Unsur- unsur Pembentuk <i>Haiku</i>	36
3.3 Kaitan Antara Filsafat dan Sastra	39
3.4 Analisis Makna dan Filosofi <i>Haiku</i>	40

BAB IV KE.SIMPULAN 65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN- LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sudah merupakan suatu gejala umum di dunia dewasa ini bahwa upacara ritual magis pada zaman purba dianggap sebagai tempat lahirnya kesusasteraan. Struktur upacara ritual magis terdiri dari dua bagian, yakni tindakan dan bahasa. Bagian bahasa inilah yang merupakan titik permulaan kesusasteraan. Namun diperkirakan bahwa bahasa yang dipakai dalam upacara itu adalah bahasa khusus, bukan bahasa yang dipakai sehari-hari. Dalam upacara itu selalu diadakan perubahan demi penyempurnaan bahasa yang dipakai. Dengan demikian timbullah teknik untuk memperbaiki dan menyempurnakan kata-kata yang melahirkan bahasa *hare*, yakni bahasa khusus yang dibedakan dari bahasa sehari-hari yang hanya mementingkan fungsi komunikasi. Kesusasteraan dapat dikatakan lahir dan berkembang dari bahasa *hare* tersebut.

Ada beberapa teori yang berkaitan dengan lahirnya kesusasteraan, yakni teori upacara magis seperti di atas, teori bermula dari kerja, dan teori bermula dari emosi. Menurut teori bermula dari kerja, kesusasteraan timbul di tempat kerja massal dan diperkirakan bahwa bahasa dasarnya adalah bahasa *ke*. Kemungkinan terjadi irama pada lagu-lagu rakyat yang dinyanyikan untuk membangkitkan semangat dan konsentrasi kerja orang-orang yang bekerja secara massal, namun ada asumsi bahwa tindakan yang wujudnya bekerja tidak akan menghasilkan

kesempatan memperbaiki dan menyempurnakan kata-kata yang diperlukan untuk membentuk kesusasteraan. (Darsimah Mandah, 1992, Hal:1)

Puisi Jepang dahulu dibawakan secara lisan yang kemudian pada akhirnya ditulis dan menjadi cikal bakal buku-buku pertama di Jepang. Semua pria dan wanita Jepang zaman dahulu menggunakan puisi sebagai alat untuk berkomunikasi. Mungkin itulah sebabnya mengapa orang Jepang sering memasukkan puisi dalam surat-surat mereka bahkan sampai saat inipun dalam hal korespondensi mereka masih menyisipkan ungkapan tentang musim yang sedang berlangsung pada saat surat dikirim, ungkapan ini biasanya ditulis di bagian pembukaan surat.

Puisi Jepang memiliki banyak ragam seperti *Haiku*, *Tanka* dan *Renga*. Secara khusus, puisi tradisional Jepang ini berisi tentang kehidupan sehari-hari, cinta dan juga tentang alam. Antara puisi Jepang yang satu dengan puisi Jepang yang lain memiliki ciri khusus dengan struktur dan susunan atau tata letak yang beragam pula. Inilah hal yang menarik dari mempelajari puisi Jepang selain strukturnya yang cukup rumit, juga terdapat tantangan dalam mengartikan kanji-kanji dan tata bahasa yang tampaknya seperti terpotong-potong.

Dibutuhkan tingkat imajinasi yang tinggi untuk mengartikan sebuah *haiku*, pembaca harus memiliki kekreatifan dalam mengartikannya dan menyampaikan kembali kepada pihak lain yang juga mungkin ingin menikmatinya dalam bentuk terjemahan, ke bahasa Indonesia misalnya.

Haiku adalah puisi pendek beraturan, berasal dari budaya sastra Jepang, kira-kira mulai muncul pada tahun 1622. Puisi ini terdiri dari 17 suku kata dalam

patron 5-7-5, yaitu: 5 suku kata pada baris pertama, 7 suku pada baris kedua, 5 suku kata pada baris ketiga.

Haiku merupakan bagian dari puisi *renga*. Namun, pada abad ke-15 dalam *Shisentsukubashu* dikatakan bahwa *haiku* berbeda dengan *renga* sehingga semua *haiku* yang berada dalam kumpulan puisi itu dikeluarkan. Secara umum *haiku* memiliki unsur-unsur *kireji*, *kigo*, *giseigo*, dan *gitaigo*. Unsur-unsur ini selalu terdapat dalam *haiku* meskipun tidak selalu berada dalam satu *haiku* yang sama. Jika sajak-sajak tersebut memiliki unsur-unsur ini maka dapat dikatakan itu adalah *haiku* sejati.

Sejalan dengan waktu, struktur *Haiku* mengalami perubahan yang sangat drastis. Pada abad ke-15 M bentuk asli *haiku* berubah menjadi sekitar seratus versi yang masing-masing dari versi tersebut masih memiliki jumlah suku kata yang spesifik dengan *Renga*. Saat ini *haiku* terdiri dari 17 suku kata walaupun dengan struktur yang selalu berubah-ubah di setiap masa. *Haiku* dapat berisi tentang apa saja. Tetapi banyak orang menulis *haiku* untuk menceritakan tentang alam dan kehidupan sehari-hari. Tiga baris *haiku* menciptakan rasa yang menggambarkan emosi dari penyairnya. (<http://www.w3.org/TR/html4/loose.dtd>)

Karya yang akan saya angkat dalam skripsi ini adalah beberapa dari kumpulan *haiku* karya Matsuo Basho. Kumpulan *haiku* tersebut berjudul "*Oku No Hosomichi*" yang jika diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia kira-kira menjadi "Jalan Setapak Menuju Utara Yang Jauh", beliau adalah penulis *haiku* yang sangat disegani di zamannya. Lahir pada tahun 1644 di kota Ueno, provinsi Iga. Ia lahir dari keluarga samurai.

Sebagai keluarga samurai, Basho memiliki kesempatan untuk bergaul dengan anak-anak dari kerajaan setempat, anggota dari keluarga Toudo yang tinggal di kastil. Persahabatannya dengan Toudo Yoshitada, pria yang dua tahun lebih tua dari padanya membuat dia mendapatkan pendidikan menulis puisi dari penulis puisi dan kritik ternama Kitamura Kigin. (Donald Kenec.1996. Hal 5)

Oku No Hosomichi adalah sekumpulan *haiku* yang disusun oleh Matsuo Basho pada tahun 1689, karya ini dapat dikatakan sebagai catatan hariannya selama ia melakukan perjalanan ke sepanjang bagian belakang kepulauan Jepang yaitu dataran terjal yang menghadap ke laut Jepang. Tempat pertama yang ia singgahi adalah di Nikko. Basho bersama muridnya Kawai Sora melakukan perjalanan dan menuliskan banyak *haiku* yang menggambarkan keadaan alam yang ia jumpai.

Haiku-haiku yang ia tulis menyimpan banyak filosofi kehidupan manusia dan alam, salah satunya yang cukup terkenal adalah:

古池や
かわずとびこむ
みずのおと
Kolam tua
Katak melompat
Suara air

Haiku tersebut menggambarkan kesunyian sebuah tempat, sehingga benda apapun yang bergerak menghasilkan bunyi yang begitu dramatis meskipun hal tersebut adalah hal yang sederhana terjadi pada alam. Filosofi yang terkandung di dalamnya adalah ketika pikiran kita berada pada saat yang tenang maka hati kita akan lebih mudah dalam membuat suatu keputusan karena jika kita berada dalam

keadaan tidak tenang maka hati kita cenderung sulit untuk mengambil keputusan yang tepat.



1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka saya mengidentifikasi masalah melalui pertanyaan Bagaimana keindahan alam di bagian belakang kepulauan Jepang yang disaksikan oleh Matsuo Basho, dan apakah benar terdapat filosofi tentang keindahan alam dan kehidupan manusia yang terdapat dalam *haikunya*?

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah di atas, saya membatasi masalah penelitian pada empat makna yang terdapat dalam *haiku-haiku* karya Matsuo Basho agar dapat mengetahui arti dari *haiku- haiku* tersebut.

Analisis ke-empat arti puisi tersebut saya maksudkan untuk menjadi alat dalam mencari filosofi dan mengungkapkan perasaan sang penyair dari setiap *haiku* yang telah dibuat. Dalam penelitian ini saya menganalisis 16 *haiku* dari kumpulan *haiku* yang berjudul *Oku No Hosomichi*

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, saya merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah asumsi saya benar bahwa terdapat makna dan filosofi tentang keindahan alam dalam *haiku- haiku* karya Matsuo Basho?

2. Apakah asumsi saya benar bahwa terdapat makna dan filosofi tentang kehidupan manusia dalam *haiku-haiku* karya Matsuo Basho?

Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, saya merumuskan masalah selanjutnya yaitu apakah makna dari *haiku-haiku* tersebut dapat ditemukan dengan menggunakan menggunakan teori Empat Arti Puisi?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, saya bertujuan untuk membuktikan apakah benar terdapat filosofi tentang keindahan alam dan kehidupan manusia dalam *haiku-haiku* karya Matsuo Basho.

Untuk mencapai tujuan ini saya melakukan beberapa tahapan :

1. Mencari makna *haiku* dari kumpulan *haiku* yang berjudul '*Oku No Hosomichi*'.
2. Mencari latar belakang sejarah penulisan *haiku-haiku* tersebut.
3. Mendaah setiap *haiku* dengan menggunakan teori Empat Arti Puisi.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat untuk memperdalam pengetahuan kesusasteraan bagi saya sendiri, dan untuk mempertanggungjawabkan hasil belajar dalam bentuk karya ilmiah. Saya juga berharap penelitian ini bermanfaat bagi para pembaca yang melakukan penelitian yang sama, sebagai salah satu acuan untuk membentuk karya ilmiah. Dengan kata lain penelitian ini dapat menjadi referensi yang terpercaya

1.7 Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, saya menganalisis makna puisi karya Matsuo Basho tersebut dengan pendekatan yang dikemukakan oleh I.A Richards dalam buku karangan Jakob Sumardjo dan Saini K.M yang berjudul *Apresiasi Kesusasteraan*. Pendekatan tersebut dinamakan teori Empat Arti Puisi. Pendekatan ini disajikan dalam empat bentuk pertanyaan, yaitu:

1. Apakah yang dipikirkan penyair? Bagaimana pendapat penyair tentang pokok yang dipikirkan itu?
2. Bagaimanakah perasaan penyair ketika ia berhadapan dan memikirkan pokok yang dihadapinya itu?
3. Dalam cara bagaimanakah penyair mengungkapkan pikiran-pikiran dan perasaannya itu? Hubungan macam apa yang diciptakan penyair dengan pembaca yang mempengaruhi cara dan nada bicara?

Apa yang diinginkan penyair terjadi pada pembaca setelah pembaca membaca karyanya. (Jakob Sumardjo & Saini K.M.1994, hal 130)

1.8 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis yaitu secara keseluruhan memanfaatkan cara – cara penafsiran dengan menunjukkannya dalam bentuk deskripsi yang bersifat deskriptif analisis, yaitu dilakukan tidak hanya menguraikan tetapi juga memberikan pemahaman dan

penjelasan objek yang akan diteliti dengan sumber data tertulis (teks). Metode pengumpulan data melalui penelitian kepustakaan.

1.9 Sistematika Penyajian

BAB I : Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan masalah, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penyajian.

BAB II: Bab ini berisi tentang kehidupan pengarang dan perjalanannya (*Oku No Hosomichi*) juga terdapat beberapa sub-bab asal-usul nama Basho, riwayat hidup Matsuo Basho, serta perjalanannya ke utara.

BAB III: Bab ini menguraikan penjelasan empat arti puisi, unsur-unsur pembentuk *haiku*, kaitan antara filsafat dan sastra ; dan analisis filosofi *haiku* karya matsuo basho dengan menggunakan teori 'empat arti puisi'

BAB IV: Bab ini berisi kesimpulan dan penutup.